

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *asset growth*, likuiditas dan ROA terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2008-2011. Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. *Asset Growth* berpengaruh positif terhadap risiko sistematis. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,334 dengan nilai signifikansi 0,002. Pengaruh positif *asset growth* terhadap risiko sistematis ini berarti setiap kenaikan *asset growth* akan meningkat pula nilai risiko sistematis. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pertumbuhan aktiva atau *asset growth* perusahaan maka semakin tinggi tingkat risiko sistematis atau semakin rendah tingkat pertumbuhan aktiva atau *asset growth* perusahaan maka semakin rendah tingkat risiko sistematisnya.
2. Likuiditas mempunyai pengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap tingkat risiko sistematis perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -0,561 dengan tingkat signifikansi 0,577. Likuiditas adalah rasio hutang lancar, dapat disimpulkan bahwa tingkat hutang perusahaan tidak mempengaruhi tingkat risiko sistematis yang akan terjadi.

3. ROA merupakan salah satu alat ukur profitabilitas perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat risiko sistematis perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,078 dengan tingkat signifikansi 0,286. Hal ini disebabkan karena investor tidak hanya mengukur tingkat ROA sebagai ukuran tingkat keberhasilan perusahaan.
4. Secara bersama – sama atau simultan *asset growth*, likuiditas, dan ROA perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang terdaftar di JII dengan nilai F sebesar 7.022 dan signifikan 0,000. Nilai Adjusted R square antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebesar 24,7 %.

5.1.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana penelitian – penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki keterbatasan dan kelemahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan tidak mencakup semua kategori perusahaan di bursa efek Indonesia. Melainkan hanya pada kategori perusahaan yang masuk kedalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) saja. Dalam ini pun tidak seluruh perusahaan digunakan dalam penelitian ini sehingga belum sepenuhnya mewakili gambaran keseluruhan dari perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam JII.

2. Periode waktu yang diambil dalam penelitian ini hanya dari tahun 2008 sampai dengan 2011, sehingga kondisi tersebut tidak dapat digeneralisir untuk hasil yang telah ada.
3. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu tiga variabel independen (*asset growth*, likuiditas dan ROA) dan satu variabel dependen yaitu risiko sistematis. Variabel independen masih dapat ditambahkan untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat, terbukti penelitian ini masih dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian sebesar 75,3%.

5.2 Saran

Berikut ini penulis akan mencoba mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat dan mampu memberikan manfaat serta acuan dalam melihat prospek lingkungan kegiatan investasi terutama mengenai gambaran lingkungan tingkat risiko sistematis saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* untuk kedepannya. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya menambah sampel penelitian dengan jumlah periode tahun penelitian yang lebih lama.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian tidak hanya berorientasi pada perusahaan yang terdaftar di JII saja atau membandingkan beberapa kategori perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya memperhatikan rasio keuangan lainnya sebagai tambahan variabel penelitian dalam mengukur risiko

sistematis, dan perbedaan proxy atau alat ukur pada setiap variabel penelitian. Variabel yang dapat mungkin ditambahkan yaitu suku bunga, inflasi, kurs valuta asing, *Gross Development Product* (GDP), leverage, struktur modal, *Cyclicality*, *Devidend Payout Ratio* dan sebagainya.